

Pendampingan dan Penyuluhan Masyarakat di Bidang Pendidikan dan Sosial Keagamaan di Waisai, Raja Ampat

Ardi A. S. Pradana

ardiaspradanatorong@gmail.com

Evie Syalviana

eviesyalviana1990@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Sorong

***Abstrak** Pendampingan dan Penyuluhan Masyarakat Waisai, Raja Ampat bertujuan untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat yang bermukim di Waisai untuk terlibat aktif dalam program penguatan potensi dan kompetensi mereka di bidang Sosial, Ekonomi dan Keagamaan. Dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, penulis mula-mula menganalisa potensi dan peluang yang dimiliki oleh masyarakat. Kemudian, potensi tersebut penulis kembangkan dan dampingi demi peningkatan potensi yang mereka miliki. Seluruh masyarakat dan perangkat pemerintah di tingkat kelurahan dilibatkan dalam proses pendampingan guna menggapai tujuan yang ingin dicapai.*

Kata Kunci: *Kompetensi, Sosial, Ekonomi dan Keagamaan*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan akademik bagi mahasiswa. Kegiatan ini merupakan suatu syarat untuk dapat menyelesaikan studi

di perguruan tinggi. Intinya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak terlepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tempat mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan mahasiswa diharapkan mampu menjadi motivator di tengah-tengah masyarakat dalam membangun daerahnya. Keterlibatan mahasiswa yang terjun langsung di dalam Kuliah Kerja Nyata tidak hanya bersifat fisik namun juga bersifat non-fisik. Dengan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Program pengabdian masyarakat merupakan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, dalam hal ini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong. Selain itu juga Kuliah Kerja Nyata memiliki tujuan memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubahan (*agen of change*). Selain itu juga adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, sehingga secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan pemerintah daerah adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta IPTEK dalam perencanaan dan melaksanakan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dalam mahasiswa dalam masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan IPTEK melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap

problematika yang timbul dalam internal peserta KKN maupun yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun di masyarakat secara nyata. Sedangkan manfaat bagi masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang dihadapi di tengah masyarakat sebisa mungkin bisa diatasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melakukan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Sorong angkatan XVI tahun 2020 ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memenuhi tiga sasaran bidang yaitu: Non Fisik, Fisik, Ekonomi, dan Sosial. Laporan ini merupakan dokumentasi kerja nyata mahasiswa STAIN Sorong yang ditugaskan mengabdikan di Distrik Waisai Kelurahan Sapordanco, Waisai, Warmasen dan Bonkawir Kabupaten Raja Ampat, khususnya pada bidang Pendidikan, Ekonomi dan Sosial yang bertujuan menyelesaikan persoalan Pendidikan, Ekonomi dan Sosial yang dihadapi oleh warga Distrik Waisai.

Kondisi geografis Kepulauan ini sendiri berada di bagian paling barat pulau induk Papua yang membentang di area seluas kurang lebih 46,108 Km². Secara geografis, Kabupaten Raja Ampat berposisi pada koordinat 00^o 30,33 Lintang Utara-10^o Lintang Selatan dan 124^o 30,00-131^o 30 Bujur Timur. Distrik Waisai Kabupaten Raja Ampat berada di dataran rendah di kelilingi oleh lautan lepas dan juga perbukitan dan bebatuan serta adanya pepohonan yang masih rimbun dan merupakan salah satu daerah rawan akan terjadi ancaman tsunami 60% Kelurahan Sapordanco, Waisai, Warmasen dan Bonkawir adalah daerah perairan laut dan pariwisata, 40% nya adalah permukiman warga, sehingga dapat dilihat jika kondisi sosial masyarakatnya mayoritas individual. Mayoritas pekerjaan warga Distrik Waisai ini adalah 50% pegawai pemerintahan, 30% Pelaut, dan 20% Petani.

Salah satu persoalan masyarakat seperti sampah menjadi persoalan klasik yang sampai sekarang sulit untuk di atasi, khususnya sampah plastik

yang sulit diurai. Pemanfaatan sampah terus digencarkan pemerintah untuk menekan persoalan sampah dan memajukan kesadaran masyarakat Waisai akan kebersihan sangat penting untuk dijaga, seperti halnya dengan tidak membuang sampah di kali. Akan tetapi dari sampah plastik tersebut dapat diolah menjadi sesuatu hal yang bernilai untuk dapat membantu perekonomian masyarakat nantinya. Maka dari itu, mahasiswa KKN menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Kebersihan di Kelurahan Bonkawir yang nantinya diharapkan kepada masyarakatnya untuk tidak lagi membuang sampah sembarangan sembarangan lagi.

Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai studi yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat.

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum

- a. Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang ada di masyarakat dan belajar memecahkan secara interdisipliner.
- b. Menjembatani dan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan lembaga pemerintah.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
- b. Menjadikan lebih dewasanya kepribadian mahasiswa dan bertambah luasnya wawasan mahasiswanya.
- c. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri.
- d. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

C. SASARAN KEGIATAN

KKN mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama lembaga pemerintah dan swasta, serta Perguruan Tinggi. Masing-masing akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan KKN.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

1.1 Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN bermanfaat untuk :

- a. Memperdalam pengertian mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan dan kerjasama antar sektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang manfaat IPTEK yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat.
- e. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan.

2. Masyarakat bersama Lembaga Pemerintah dan Swasta

Bagi rekan kerja KKN, masyarakat, pemerintah, dan swasta bermanfaat dalam:

- a. Memperoleh bantuan pemikiran IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat.

- e. Memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan.

3. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Memperoleh umpan balik sebagai basis pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan, sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu dapat disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah, merumuskan kondisi nyata masyarakat yang berguna bagi pengembangan IPTEK.
- d. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan Instansi, Departemen lain melalui rintisan kerjasama.

A. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Sorong ini di laksanakan di berbagai Wilayah yang ada di Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Raja Ampat. Salah satu kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang saya dan kelompok saya Posko V dapatkan dan laksanakan kegiatan kami yaitu di wilayah Kabupaten Raja Ampat Kota Waisai. Distrik Waisai sendiri memiliki 4 Kelurahan, yakni Sapordanco, Waisai Kota, Warmasen, dan Bonkawir.

Kegiatan KKN ini sendiri diawali dengan pembekalan yang dilaksanakan pada tanggal 04-05 Februari 2020 di AULA STAIN Sorong. Upacara pelepasan Mahasiswa Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdiri dari kegiatan pembekalan, pelepasan, keberangkatan, penerimaan dan terakhir penarikan. Upacara pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020 yang secara langsung dipimpin oleh Rektor STAIN Sorong. Pada tanggal 11 dan 12 Februari 2020, mahasiswa diberangkatkan ke posko masing-masing yang berada di Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan

dan Kabupaten Raja Ampat. Penerimaan Mahasiswa KKN oleh Bapak Drs. Yusuf Salim, M.Si selaku Sekretaris Daerah Waisai, Raja Ampat pada tanggal 13 Februari 2020 yang bertempat di gedung BAPEDA Waisai. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2020 dilaksanakan kegiatan penarikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata.

B. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Tahapan Persiapan

- a. Menemui masyarakat setempat sekitaran posko
- b. Menemui Kepala Adat
- c. Menemui Kepala Distrik
- d. Mengurus surat permohonan izin kepada pihak-pihak terkait dalam program kegiatan.
- e. Menetapkan waktu pelaksanaan program kegiatan
- f. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dan yang mendukung dalam pelaksanaan teknis program kegiatan.
- g. Mempersiapkan tempat pelaksanaan diadakannya program kegiatan

2. Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan program kegiatan yang terbagi dalam program kerja fisik dan program kerja non-fisik, berikut penjelasannya:

1) Program Kerja Fisik

- a. Pembuatan Papan 5S dan 3S

Pembuatan Papan 5S dan 3S dimulai dari mensurvei harga kayu yang berada di pangkalan kayu waisai pada tanggal 29 Februari 2020. Kegiatan ini merupakan kegiatan kelompok, dimana dalam pelaksanaanya kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama. Kemudian mensurvei lokasi penancapan Papan 5S dan 3S serta meminta saran dari dinas terkait tentang penancapan Papan yang dimaksud. Persiapan selanjutnya kami mempersiapkan alat-alat seperti kuas cat, gergaji, paku dan palu untuk membuat Papan 5S dan 3S tersebut serta membuat cetakan huruf- huruf/mal untuk

tulisan pada tugu, kemudian digunting dan ditempel di papan yang telah digergaji. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020 secara berkelompok.

b. Merenovasi Tugu Perbatasan Kelurahan

Mensurvei lokasi tugu pembatas kelurahan yang ada di Waisai. Terdapat empat tugu perbatasan kelurahan. Namun dalam hal ini tidak semua tugu perbatasan kelurahan yang akan kami renovasi melainkan hanya satu tugu yang dapat kami renovasi yakni tugu perbatasan Kelurahan Warmasen-Bonkawir. Selanjutnya untuk melancarkan renovasi tersebut kami memohon bantuan dana yang ditujukan kepada Kepala Distrik Waisai, yang kemudian dari dana tersebut kami gunakan untuk membeli alat serta bahan seperti semen, cat tembok serta kuas. Kegiatan ini merupakan kegiatan kelompok, dimana dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020.

c. Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon merupakan kegiatan partisipan atau kegiatan dimana Mahasiswa KKN STAIN Sorong berpartisipasi dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Raja Ampat. Strategi pelaksanaan dalam hal ini yakni, kami mendatangi kantor Dinas Kebersihan dan Pertamanan Raja Ampat pada tanggal 19 Februari 2020, kemudian oleh pihak Dinas, kami ditawarkan program penanaman pohon dan penghijauan lingkungan. Perlu diketahui jenis pohon yang di tanam yakni pohon Ketapang Kencana. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020 yang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Raja Ampat.

d. Membersihkan Masjid

Kegiatan pembersihan masjid ini dilakukan di masjid Al-Ikhlâs perumahan 200 di kelurahan Bonkawir, Waisai, Raja Ampat dan juga mushola Koramil 1805 Waisai kelurahan Warmasen. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020. Strategi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yakni, kami bertemu serta berdiskusi dengan

ta'mir Masjid Al- Ikhlas perumahan 200 pada tanggal 14 Februari 2020 dan pengurus mushola Koramil 1805 Waisai pada tanggal 19 Februari 2020. Selanjutnya dilakukan kegiatan pembersihan masjid dan mushola tersebut.

e. Pembersihan Kali

Kegiatan pembersihan kali ini kami bekerjasama dengan pihak Dinas Kebersihan Kota Waisai. Kegiatan ini diawali dengan mencari informasi pada dinas terkait tentang kegiatan ini dan waktu pelaksanaannya. Pembersihan ini dilakukan di kali mati yang berlokasi di sekitar pasar yang ada di kota Waisai. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan kali dan menyadarkan masyarakat yang tinggal disekitar kali untuk tidak membuang sampah sembarangan di kali tersebut.

f. Penyemprotan Cairan Desinfektan

Dalam kegiatan ini kita berkolaborasi dengan dinas Kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran Virus Corona (Covid-19) di Kota Waisai. Langkah awal kegiatan ini kami berkoordinasi dengan dinas terkait dan berkumpul di Masjid Al-Ikhlas perum 200 Kelurahan Bonkawir untuk melakukan persiapan penyemprotan. Mahasiswa KKN STAIN Sorong posko V ikut serta dalam membantu kegiatan penyemprotan cairan desinfektan pada setiap rumah ibadah/Masjid dan setiap rumah-rumah warga yang ada di kota Waisai.

g. Pengecatan Sekolah

Persiapan dan rencana kegiatan dimulai dengan melakukan survey ke sekolah-sekolah yang kami ajar di wilayah Waisai Kab. Raja Ampat. Dari data survey tersebut, kami memilih salah satu sekolah yang kondisi warna bangunannya sudah pudar. Kami mahasiswa KKN STAIN Sorong memilih SMP N 21 Raja Ampat untuk dilakukan pengecatan kembali khususnya gedung sekolah. Karena kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak sekolah maka segala jenis keperluan akan disiapkan oleh pihak sekolah SMP N 21 Raja Ampat. Sekolah ini merupakan salah satu bagian dari sekolah-sekolah tempat dilaksanakannya program mengajar oleh kami Mahasiswa KKN STAIN Sorong. Dalam kegiatan ini, kami Mahasiswa KKN STAIN Sorong yang juga dibantu oleh adik-adik dari SMP N 21 Raja Ampat melakukan persiapan alat dan bahan

terlebih dahulu seperti halnya cat, kuas serta thinner, lalu setelahnya kami langsung melakukan pengecatan sekolah pada bagian-bagian bangunan sekolah yang sudah mulai mengelupas atau pudar warna catnya.

2) Program Kerja Non-Fisik

a. Kegiatan Sosialisasi SPO 2020

Dalam kegiatan sosialisasi Sensus Penduduk Online (SPO) ini, persiapan dan rencana kami dalam melaksanakan kegiatan program kerja mengenai sosialisasi Sensus Penduduk Online 2020, tentunya terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan dipresentasikan di depan para peserta SPO 2020, dan kemudian kami juga menyiapkan dan memberikan konsumsi untuk para peserta dalam kegiatan ini agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Mengajar di Sekolah

Mahasiswa KKN STAIN Sorong khususnya Mahasiswa Tarbiyah memiliki program mengajar dimana *basic* dari mahasiswa Tarbiyah ialah mengajar sesuai dengan apa yang didapat selama perkuliahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan individu dimana kegiatan ini dilaksanakan secara perseorangan untuk mengajar di dalam kelas dan di dedikasikan sebagai salah satu proker posko V dan program mengajar akademisi pendidikan menjadi salah satu bagian dari tiga jurusan yang ada dalam posko V termasuk jurusan Tarbiyah, Dakwah dan Syariah. Strategi pelaksanaan program ini yakni, kami menyurat ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Raja Ampat untuk meminta saran sekolah mana yang dapat dibantu oleh Mahasiswa KKN Stain Sorong dalam hal mengajar ataupun sebagai TU. Kemudian, kami di sarankan untuk mengajar di 9 sekolah termasuk SD, MI dan SMP yang ada di Waisai. Kemudian pada tanggal 26 Februari 2020 kami mengantar surat ke rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Raja Ampat ke sekolah yang telah dibagi.

b. Mengajar di TPA

TPA merupakan tempat anak-anak untuk menimba ilmu agama serta mengaji. Kegiatan ini merupakan kegiatan individu. Strategi yang

dilakukan yakni, kami mensurvei beberapa TPA yang ada di Waisai. Hasil dari survei tempat TPA terdapat 4 TPA yang lebih membutuhkan pengajar selain itu jarak TPA dan posko yang tidak terlalu jauh. Selanjutnya, kami dibagi menjadi 4 kelompok untuk mengajar di setiap TPA yang telah di survei tadi, kemudian kami mulai datang ke TPA dan berdiskusi dengan Ustadz yang berada di TPA tersebut pada tanggal 2 Maret 2020.

c. Pengajian Rutin Remaja Masjid Agung

Pengajian rutin Remaja Masjid Agung dimulai dari ajakan ta'mir Masjid Agung Waisai. Kegiatan ini merupakan kegiatan kelompok, pengajian ini berisikan pembacaan surah yasin, arahan-arahan serta do'a bersama. Bersama Remaja Masjid Agung Waisai kami berdiskusi tentang pengadaan kegiatan Festival Anak Sholeh Indonesia serta dalam pembentukan kepanitiaannya bersama-sama.

d. Kegiatan MTQ Tingkat Kab, Raja Ampat ke-VIII

Kegiatan MTQ merupakan ajang perlombaan Qur'an yang di laksanakan 2 tahun sekali. Kegiatan MTQ tingkat Raja Ampat ini merupakan kegiatan partisipan, dimana pada kegiatan ini Mahasiswa KKN STAIN Sorong masuk kedalam kepanitiaan serta membantu menyiapkan lomba dan ikut andil dalam proses lomba. Strategi pelaksanaan lomba MTQ yakni, kami dihimbau untuk menghubungi ketua MUI Kab. Raja Ampat, kemudian oleh beliau kami diarahkan untuk bertemu dengan ketua panitia MTQ. Setelah bertemu dengan ketua panitia kita diarahkan untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Kegiatan MTQ ini berlangsung mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 20 Februari 2020. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN SATIN Sorong angkatan XIV tahun 2020 berkerja sama dengan panitia MTQ tingkat Raja Ampat ke-VIII

e. Kegiatan FASI dan Istighosah

Kegiatan Festival Anak Sholeh Indonesia merupakan kegiatan lomba untuk TPQ dan TK/RA. Kegiatan ini merupakan kegiatan kelompok, dimana kami bekerjasama sehingga pelaksanaan lomba FASI ini dapat berjalan dengan baik. Strategi pelaksanaan lomba ini dimulai dari memberi surat pemberitahuan perihal lomba FASI di beberapa TPA

serta TK/RA yang berada di Waisai. Terdapat 8 TPQ, 2 TK/RA dan 1 RBQ yang bersedia mengikuti lomba tersebut, kemudian terdapat 138 peserta yang mengikuti lomba FASI tersebut. Agar pelaksanaan lomba ini berjalan dengan baik, kami bekerja sama dengan PHBI Kab. Raja Ampat, BAZNAS Kab. Raja Ampat, Ta'mir Masjid Agung Waisai Raja Ampat dan Remaja Masjid Agung Waisai Raja Ampat. Kemudian kegiatan Istigosah dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2020, kegiatan istigosah ini dipimpin oleh imam Masjid Agung Waisai.

f. Jum'at Berbagi

Kegiatan Jum'at berbagi merupakan program dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Raja Ampat, dimana program ini merupakan pemberian makan siang kepada jama'ah sesuai sholat Jum'at dilaksanakan. Strategi dalam pelaksanaan program ini yakni, kami bertemu dengan bapak ketua BAZNAS Kabupaten Raja Ampat di Sekretariat BAZNAS bertempat di Masjid Agung Waisai. Setelah itu kami diberi tawaran untuk menjalankan program Jum'at Berbagi tersebut.

g. Sosialisasi Kebersihan

Dalam persiapan dan rencana kegiatan ini kami Mahasiswa KKN STAIN Sorong pertama melakukan observasi tempat kegiatan. Kemudian melakukan evaluasi bersama teman posko mengenai tempat kegiatan. Setelah kesepakatan bersama didapatkan kami membuat surat pengantar ke dinas terkait dalam menjalin kerjasama yaitu Dinas Kebersihan dan Pertamanan serta Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Dalam perencanaan ini kami memohon kesediaan bapak kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebagai pemateri dalam kegiatan sosialisasi kebersihan. Setelah mendapatkan persetujuan mengenai pemateri kami melakukan konfirmasi kembali kepada pihak kelurahan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Setelah kesepakatan waktu dan tempat kami setuju. Langkah selanjutnya adalah kami membuat desain spanduk dan membuat surat undangan kepada pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan serta Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Dalam hal informasi kehadiran masyarakat kami meminta kerjasama pihak kelurahan

agar mengundang masyarakat ataupun pihak RT dan RW setempat. Selanjutnya koordinator membentuk panitia dalam kegiatan sosialisasi kebersihan agar kegiatan berjalan lancar.

h. Pengajian KORPRI

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan di mushola Baitul Bahri kompleks kantor bupati, sekali seminggu pada rabu pagi. Dimulai pukul 08:30-selesai. Kegiatan pengajian Korpri ini diikuti oleh seluruh staff dan pegawai muslim dilingkungan kantor bupati. Pengajian ini dilakukan dengan jadwal piket masing-masing dinas. Setiap dinas yang piket harus mengundang penceramah untuk mengisi kegiatan dan menyiapkan konsumsi sesuai jumlah peserta pengajian. Dalam kegiatan yang berlangsung penceramah memberikan sesi tanya jawab kepada audiens. Mahasiswa STAIN Sorong membantu dalam pembagian konsumsi dan pembersihan masjid setelah pengajian selesai.

j. UKM Pembuatan Keripik Umbi-Umbian

Kegiatan awal yakni mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada dinas-dinas terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM serta Dinas Penanaman Modal. Setelah mendapatkan informasi terkait, kami kemudian mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam program ini. Persiapan dan rencana dalam program membuat keripik dari bahan dasar umbi-umbian ini tentunya diawali dengan mempersiapkan bahan- bahan utama yang akan diolah menjadi produk kripik. Bahan-bahan tersebut terdiri dari ubi kayu dan pisang sebagai bahan utama, serta bumbu-bumbu dapur lainnya seperti rica besar/kecil, bawang putih merah, garam, gula putih, asam jawa dan jeruk cina sebagai bahan tambahan. Adapun rencana pelaksanaan kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki pengetahuan terkait pengolahan ubi kayu dengan memanfaatkan bahan-bahan dapur yang ada, sehingga hasil olahan tersebut dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat

A. HASIL KEGIATAN

Berbagai upaya dan usaha yang kami lakukan dalam kegiatan KKN ini menghasilkan berbagai program yang terlaksana meskipun tidak secara keseluruhan. Kami telah berusaha semaksimal mungkin mengerahkan tenaga dan pikiran demi mengsucceskan berbagai rencana program KKN di posko kami. Berikut uraian hasil kegiatan yang telah terlaksana :

1. Program Kerja Fisik

a. Pembuatan Papan 5S dan 3S

Pembuatan Papan 5S dilakukan terhitung dari tanggal 29 Februari 2020 sampai dengan 19 Maret 2020, kegiatan yang dilakukan pada tanggal tersebut termasuk mensurvei harga kayu, membeli cat, thinner, membeli kuas, memotong kayu, membuat huruf, mengecat kayu, dan memaku papan, proses pembuatan papan 5S dan 3S bertempat di sekretariat KKSS, dimana merupakan posko kami. Kemudian penancapan papan 5S dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2020 sebelum memulai menancapan, kami menyurat kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Raja Ampat perihal permohonan izin terlebih dahulu. Penancapan papan 5S terdapat di dua titik, pertama penancapan dilaksanakan di Taman Tahura pada tanggal 23 Maret 2020, kemudian penancapan kedua dilaksanakan di Taman Kofarkor pada tanggal 27 Maret 2020. Kemudian untuk papan 3S dilaksanakan di TK Bahari pada tanggal 27 Maret 2020.

b. Merenovasi Tugu Perbatasan Kelurahan

Pada program ini, saya Ardi A. S. Pradana selaku koordinator program ikut serta dalam membantu dan mengarahkan dalam proses renovasi tugu perbatasan ini. Proses merenovasi tugu perbatas di mulai tanggal 2 Maret 2020, pada tanggal tersebut kami membersihkan tugu dengan cara menghilangkan tulisan yang sudah rusak dan mengelupas menggunakan amplas. Kemudian pada tanggal 14 Maret 2020 kami mulai menambal bagian tugu yang sudah retak dan berlubang menggunakan campuran semen dan pasir. Setelah itu pada tanggal 15-18 Maret 2020, kami mengecat tugu mulai dari warna dasaran sampai warna asli. Kemudian pada tanggal 19-24 Maret 2020 kami membuat

huruf yang ditempel di tugu kemudian melakukan pengecatan. Pada tanggal 26 Maret 2020 kami melakukan tahap akhir atau *finishing*. Kegiatan renovasi tugu pembatas kelurahan ini bertempat di antara kelurahan Warmasen-Bonkawir.

c. Penanaman Pohon

Program penanaman pohon Ketapang Kencana dilaksanakan 3 kali, yaitu pada tanggal 04, 10 dan 17 Maret 2020. Tempat pelaksanaan penanaman pohon dilaksanakan di halaman Masjid Al-Ikhlas perumahan 200 sebanyak 2 kali dan di halaman SMP Negeri 21 Raja Ampat. Kegiatan penanaman pohon ini melibatkan Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020, *staff* dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Raja Ampat, guru dan murid. Sebelum melakukan penanaman, kami menyurat kepada dinas terkait pada tanggal 26 Februari 2020, kemudian kami dihimbau untuk mengambil bibit pohon di belakang Taman Tahura bersama *staff* Dinas Kebersihan dan Pertamanan Raja Ampat.

d. Pembersihan Masjid

Pembersihan masjid dan area masjid dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2020. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020. Dalam kegiatan ini kami membersihkan masjid bersama ta'mir masjid. Kegiatan dimulai dengan menyapu lantai, mengepel lantai, mengelap jendela, membersihkan langit-langit dalam dan luar masjid, mencuci mukena, membersihkan kipas angin, dan mengangkat sampah yang ada di sekitaran Masjid Al-Ikhlas Perumahan 200.

e. Pembersihan Kali

Kegiatan pembersihan kali ini kami bekerjasama dengan pihak dinas kebersihan kota waisai. Kegiatan ini diawali dengan mencari informasi pada dinas terkait tentang kegiatan ini dan waktu pelaksanaannya. Pembersihan ini dilakukan di kali mati yang berlokasi di sekitar pasar yang ada di kota Waisai. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan kali dan menyadarkan masyarakat yang tinggal disekitar kali untuk tidak membuang sampah sembarangan di kali tersebut.

f. Penyemprotan Cairan Desinfektan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2020 di beberapa wilayah. Dalam kegiatan ini kita berkolaborasi dengan dinas Kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran Virus Corona (Covid-19) di kota Waisai. Mahasiswa KKN STAIN Sorong posko V ikut serta dalam membantu kegiatan penyemprotan cairan desinfektan pada Masjid Al- Ikhlas, Agung, Al-Mulk, dan Baitul Arsyila dan rumah-rumah warga yang berada di Kelurahan Warmasen dan Bonkawir.

g. Pengecatan Sekolah

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengecatan lingkungan sekolah dilaksanakan di SMP N 21 Raja Ampat. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 Maret sampai 09 Maret 2020. Kegiatan Pengecatan lingkungan sekolah dilaksanakan oleh pihak sekolah yaitu guru-guru dan para siswa SMP N 21 Raja Ampat, kemudian kami selaku mahasiswa KKN STAIN Sorong juga ikut berpartisipasi dalam pengecatan lingkungan sekolah terutama gedung. Adapun bangunan di SMP N 21 Raja Ampat terdiri dari 5 gedung diantaranya kantor guru, enam ruang kelas, kamar mandi, dan perpustakaan. Pada bagian-bagian gedung ada yang warna catnya sudah memudar, dan itulah yang kami cat kembali.

2. Program Kerja Non-Fisik

a. Kegiatan Sosialisasi SPO

Kegiatan Sosialisasi Sensus Penduduk (SP2020) pada tanggal 26 Februari, lalu tanggal 7 dan 15 Maret 2020 di Tiga Lokasi pelaksanaan kegiatan yang berbeda yakni : Lokasi pertama dilaksanakan di Masjid Nurul Bahri pada pukul 09 : 00-10 : 00 WIT, di bidang Pemerintah Raja Ampat. Lokasi kedua dilaksanakan di sekolah SMP N 21 Raja Ampat pada pukul 10:00-12:00 WIT, di bidang pendidikan dengan diikuti dan dihadiri oleh sejumlah dewan guru. Dan lokasi ketiga dilaksanakan dirumah kediaman dari Ibu Jihan salah satu jamaah dari organisasi MCI (Mualaff Center Indonesia) pada pukul 16:00-17:30 WIT. Pemaeri kegiatan ini dipimpin oleh Pinasty Asyiah sekaligus sebagai koordinator program dan dibantu oleh dua rekannya dalam

penjelasan materi SPO 2020 yakni Saudari Astika Rahmawaty dan Saudara Abib My Sur, serta sebagian teman-teman posko V Waisai Kabupaten Raja Ampat dalam berlangsungnya kegiatan tersebut.

b. Mengajar di Sekolah

Pelaksanaan mengajar kami sendiri bertempat di SD Negeri 33 Waimnir pada bidang pendidikan. Disekolah ini sendiri ditempatkan dua Mahasiswa KKN yakni saya Ardi A. S. Pradana dari prodi Ekonomi Syariah dan rekan saya Siti Komariyah dari prodi PGMI. Dalam hal ini, saya ditugaskan sebagai *staff* di bagian Tata Usaha (TU), yang bertugas untuk menginput data-data kepegawaian dari para guru-guru yang mengajar di SD Negeri 33 Waimnir, lalu juga men-*scan* dokumen- dokumen penting dari para guru. Sedangkan rekan saya ditugaskan untuk mengajar di kelas 3. Pelaksana hanya menjalankan program mengajar ini selama kurang lebih 3 minggu, terhitung dari tanggal 03 Maret 2020 sampai 19 Maret 2020 yang sekaligus dilakukan penarikan, karena telah selesai melakukan program pengajaran di sekolah SD Negeri 33 Waimnir ini

c. Mengajar di TPA

Mengajar TPA terbagi menjadi 4 tempat tempat. Kegiatan mengajar di TPA terhitung dari tanggal 02 Maret 2020 sampai tanggal 25 Maret 2020. Pengajaran di TPA tidak hanya tentang cara membaca al-quran akan tetapi para santri diajarkan pembelajaran hukum-hukum bacaan tajwid, tata cara sholat. Kegiatan mengajar TPA ini merupakan kegiatan kerjasama antara beberapa ustadz/ustadzah yang berada di waisai. Dalam hal ini, pelaksana ditempatkan di TPA Masjid Agung Nurul Yaqin Waisai bersama beberapa rekan-rekan dari Mahasiswa KKN STAIN Sorong yang lainnya.

d. Pengajian Rutin Remaja Masjid Agung Waisai

Pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Ta'mir Masjid dan Remaja Masjid Agung Waisai dilaksanakan pada tanggal 05, 12, dan 19 Maret 2020. Kegiatan tersebut berisikan pembacaan surah Yasin secara bersama- sama serta do'a bersama, yang dipandu oleh ustadz dan Remaja Masjid yang lain secara bergiliran. Kemudian dilanjutkan

dengan Diskusi bersama dengan Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020.

e. Kegiatan MTQ Tingkat Kabupaten Raja Ampat ke-VIII

Pelaksanaan Lomba MTQ tingkat Kabupaten Raja Ampat ke-VIII mulai dari tanggal 17 sampai 20 Februari 2020 bertempat di halaman Masjid Al- Ikhlas Perumahan 200 dan Mi Luqman El-Hakim. Peserta perlombaan MTQ ini berasal dari beberapa distrik yang ada di Raja Ampat. Selama proses pelaksanaan lomba, mahasiswa STAIN mengambil andil dalam membantu panitia acara lomba seperti menjadi MC, dan juga sebagai pelengkap ketika acara pembukaan serta membantu kesekretariatan dalam mencetak lembar penilaian juri. Acara pembukaan dibuka langsung oleh bapak Bupati Raja Ampat dan penyerahan bendera dilengkapi oleh Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020. f. Kegiatan FASI dan Istighosah Kegiatan lomba FASI di senggarakan di Masjid Agung dan TPQ Nurul Yaqin. Kegiatan Lomba berlangsung pada tanggal 15 Maret 2020, rangkain lomba mulai dari pembukaan yang di pimpin oleh Bapak Yamin selaku Sekretaris PHBI Raja Ampat, setelah acara dibuka lanjut dengan perlombaan. Jenis perlombaan yang dilaksanakan terbagi menjadi menjadi 5 lomba, yaitu lomba mewarnai, lomba azan, lomba hafalan ayat pilihan, lomba hafalan surah pendek dan lomba puitisasi. Setelah lomba selesai dilaksanakan, selanjutnya acara istigosah serta pembagian hadiah pemenang lomba yang dilaksanakan di Masjid Agung Waisai pada tanggal 23 Maret 2020.

g. Kegiatan Jum'at Berbagi

Kegiatan Jum'at berbagi merupakan kegiatan atau program yang dimiliki oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Raja Ampat, dimana dalam hal ini BAZNAS membagi makan siang setiap hari Jum'at di Masjid Agung Waisai dan Masjid Nurul Bahri. Kegiatan ini merupakan program yang ditawarkan kepada Mahasiswa KKN STAIN Sorong Angkatan XIV tahun 2020. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa pada hari Jum'at tanggal 28 Februari 2020, 6 Maret 2020, 13 Maret 2020 dan 20 Maret 2020.

h. Sosialisasi Kebersihan

Dalam kegiatan ini kami Mahasiswa KKN STAIN Sorong mengadakan kegiatan sosialisasi kebersihan dengan tema “Penanganan Sampah Plastik di Lingkungan Kelurahan Bonkawir”. Kegiatan tersebut di laksanakan pada tanggal 13 Maret 2020 diwilayah Kelurahan Bonkawir. Dalam kegiatan ini kami memohon kesediaan Bapak Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebagai pemateri dalam kegiatan sosialisasi kebersihan. Setelah mendapatkan persetujuan mengenai pemateri kami melakukan konfirmasi kembali kepada pihak kelurahan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kami meminta kerjasama kepada pihak kelurahan agar mengundang masyarakat ataupun pihak RT dan RW setempat. Selanjutnya koordinator membentuk panitia dalam kegiatan sosialisasi kebersihan agar kegiatan berjalan lancar.

i. Pengajian KORPRI

Kegiatan pengajian rutin kedinasan Korpri (Kors Pegawai Republik Indonesia) merupakan salah satu kegiatan partisipan non- fisik posko V Waisai. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan di mushola Baitul Bahri kompleks kantor bupati, sekali seminggu pada rabu pagi. Dimulai pukul 08:30-selesai. Kegiatan pengajian Korpri ini diikuti oleh seluruh staff dan pegawai muslim dilingkungan kantor bupati. Pengajian ini dilakukan dengan jadwal piket masing- masing dinas. Setiap dinas yang piket harus mengundang penceramah untuk mengisi kegiatan dan menyiapkan konsumsi sesuai jumlah peserta pengajian. Dalam kegiatan yang berlangsung penceramah memberikan sesi tanya jawab kepada audiens. Mahasiswa STAIN Sorong membantu dalam pembagian konsumsi dan pembersihan masjid setelah pengajian selesai.

j. UKM Pembuatan Keripik Umbi-Umbian

Kegiatan awal yakni mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada dinas-dinas terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM serta Dinas Penanaman Modal. Setelah mendapatkan informasi terkait, kami kemudian mempersiapkan bahan- bahan yang akan digunakan dalam program

ini. Persiapan dan rencana dalam program membuat keripik ubi kayu ini tentunya diawali dengan mempersiapkan bahan-bahan utama yang akan diolah menjadi produk kripik. Bahan-bahan tersebut terdiri dari ubi kayu dan pisang sebagai bahan utama, serta bumbu-bumbu dapur lainnya seperti rica besar/kecil, bawang putih merah, garam, gula putih, asam jawa dan jeruk cina sebagai bahan tambahan. Adapun rencana pelaksanaan kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki pengetahuan terkait pengolahan ubi kayu dengan memanfaatkan bahan-bahan dapur yang ada, sehingga hasil olahan tersebut dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat.

B. KENDALA YANG DIHADAPI

Segala sesuatu yang dikerjakan pasti memiliki kendala meskipun kendala tersebut dapat dikatakan kendala yang kecil, berikut merupakan beberapa pemaparan kendala yang kami hadapi ketika menjalani program kerja:

1. Program Kerja Fisik

Kendala yang kami hadapi ketika pelaksanaan prgram kerja fisik antara lain:

- a. Cuaca yang kurang mendukung.
- b. Kurangnya alat perkakas, sehingga kami menggunakan alat seadanya.

2. Program Kerja Non-Fisik

Kendala yang kami hadapi ketika pelaksanaan program non-fisik antara lain:

- a. Kurangnya transportasi
- b. Cuaca yang tidak bisa diperkirakan
- c. Tempat mengaji yang kurang luas serta jumlah murid mengaji yang banyak menjadikan kami kurang fokus untuk mengajar mengaji
- d. Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan *Run Down* yang telah dibuat oleh seksi acara pada lomba FASI
- e. Kurangnya media pembelajaran pada program mengajar di sekolah

- f. Jama'ah dewasa maupun anak-anak kecil yang saling berebut nasi bungkus, pada program Jum'at berbagi
- g. Isu Penyebaran Covid-19

C. TINDAK LANJUT KEGIATAN

Dari berbagai kegiatan KKN di Wisai, Kabupaten Raja Ampat, yang telah dilaksanakan memerlukan tindak lanjut sehingga hasilnya maksimal. Adapun yang belum terlaksana, kiranya menjadi catatan kami bahwa setiap kegiatan memerlukan konsep maupun persiapan yang matang terkait sarana dan prasarana kegiatan yang harus terpenuhi. Selanjutnya kami mengharapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru di SD Negeri 33 Waimnir untuk tetap semangat dalam mengajar dan mendididk anak-anak muridnya dan memaksimalkan dalam hal kegiatan belajar mengajar, dan untuk para siswa siswinya untuk selalu rajin, giat dan semangat dalam menuntut ilmu.
2. Pelaksanaan pengajian Remaja Masjid Agung Waisai, agar dapat terus berjalan dan dilaksanakan secara rutin.
3. Kepada adik-adik TPA, TPQ dan RBQ yang ada di Waisai, agar selalu melatih diri dan tetap antusias untuk mengikuti lomba-lomba keislaman.
4. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat menjaga papan 5S, 3S, serta tugu perbatasan kelurahan.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, pelaksana dapat menyimpulkan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bahwa :

1. Kegiatan KKN terhitung mulai dari tanggal 4 Februari 2020 sampai dengan 28 Maret 2020, dimana dalam kegiatan tersebut termasuk kegiatan pembekalan KKN, Upacara Pelepasan, Kegiatan KKN dan penarikan. Posko V KKN STAIN Sorong angkatan XIV bertempat di Waisai-Kabupaten Raja Ampat.

2. Kegiatan program kerja terbagi menjadi 2 yaitu program kerja fisik dan non fisik. Program kerja fisik yaitu: a) Pembuatan Papan 5S dan 3S; b) Merenovasi Tugu Perbatasan Kelurahan Warmasen-Bonkawir; c) Penanaman Pohon; d) Pembersihan Masjid dan Lingkungan Masjid; e) Kegiatan Ekonomi Maritim; f) kegiatan pembersihan kali mati; g) kegiatan penyemprotan desinfektan dan h) Pengecatan Sekolah;. Kemudian, unuk program non fisik yaitu: a) Sosialisasi Sensus Penduduk Online (SPO); b) Mengajar di sekolah; c) Mengajar di TPA; d) Pengajian rutin Remaja Masjid Agung Waisai; e) Kegiatan MTQ tingkat Kabupaten Raja Ampat ke-VIII; f) Kegiatan FASI dan Istighosah; g) Kegiatan Jum'at Berbagi; h) sosialisasi kebersihan wilayah; i) Pengajian KORPRI; j) UKM Pembuatan Keripik Umbi-Umbian.
3. Kendala yang dihadapi selama melaksanakan program kerja, yaitu: 1) Cuaca yang tidak bisa diperkirakan; 2) Tempat mengaji yang kurang luas serta jumlah murid mengaji yang kurang banyak menjadikan kami kurang fokus untuk mengajar mengaji; 3) Waktu pelaksanaan tidak sesuaidengan *Run Down* yang telah dibuat oleh seksi acara pada lomba FASI; 4) Kurangnya media pembelajaran pada program mengajar di sekolah; 5) Jama'ah dewasa maupun anak-anak kecil yang saling berebut nasi bungkus, pada program Jum'at berbagi; dan 6) Isu penyebaran Covid-19.

LAMPIRAN FOTO

Pelepasan Mahasiswa KKN STAIN Sorong 2020 Bersama Dosen Pembimbing Posko V Waisai Kab. Raja Ampat





Penyerahan dan Penerimaan Mahasiswa KKN Posko V Waisai Kepada Sekretaris Daerah Waisai Kab. Raja Ampat



Briefing terkait Evaluasi Pelaksanaan Proker Posko V Waisai



Seminar Program Kerja Mahasiswa KKN STAIN Sorong Posko V Waisai Kab. Raja Ampat



Upacara dan Apel Pagi Di Lapangan Kantor Pemerintahan Waisai Kab. Raja Ampat



Pengajian Rutin Kedinasan Sekaligus Sosialisasi SPO 2020 di Mushola Nurul Bahri Kompleks Kantor Pemerintahan Waisai Kab. Raja Ampat



Sosialisasi SPO 2020 Kepada Dewan Guru di SMP 21 N 2020 Raja Ampat



Sosialisasi SP 2020 Kepada Organisasi Muallaf Center Indonesia (MCI) Waisai Kab. Raja Ampat



Pembersihan Tempat Ibadah (Mushola Koramil 1850-01 dan Masjid Al-Ikhlas dan Masjid Agung Waisai)



Mengajar Mengaji di Mushola Koramil 1850-01 dan TPA Masjid Agung Nurul Yaqin Waisai



FASI dan Istigosah di Mesjid Agung Waisai Kab. Raja Ampat





**Partisipasi Dalam Rangka Lomba MTQ Tingkat Kab.
Raja Ampat Ke VIII**



Pembinaan Remas di Masjid Agung Nurul Yaqin Waisai Kab. Raja Ampat



Jum'at Berbagi Bersama BAZNAS Kota Waisai di Masjid Agung Waisai dan Masjid Nurul Bahri



Pengambilan Bibit Pohon Kencana Bersama Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan di Lokasi Penyimpanan Bibit Pohon Waisai Kab. Raja Ampat



Penghijauan Lingkungan (Penanaman Pohon) di Lingkungan Masjid Al-Ikhlas Perum 200 Kel. Bonkawir Waisai Kab. Raja Ampat



Penghijauan Lingkungan (Penanaman Pohon) Bersama Para Guru di Lingkungan SMP N 21 Raja Ampat



Kerja Bakti Mahasiswa KKN STAIN Sorong Posko V Waisai



Ekonomi Maritim Bersama Masyarakat Pesisir Pantai Kel. Warmasen Kab. Raja Ampat



Sosialisasi Pengembangan UKM Kripik Berbahan Ubi-Ubian

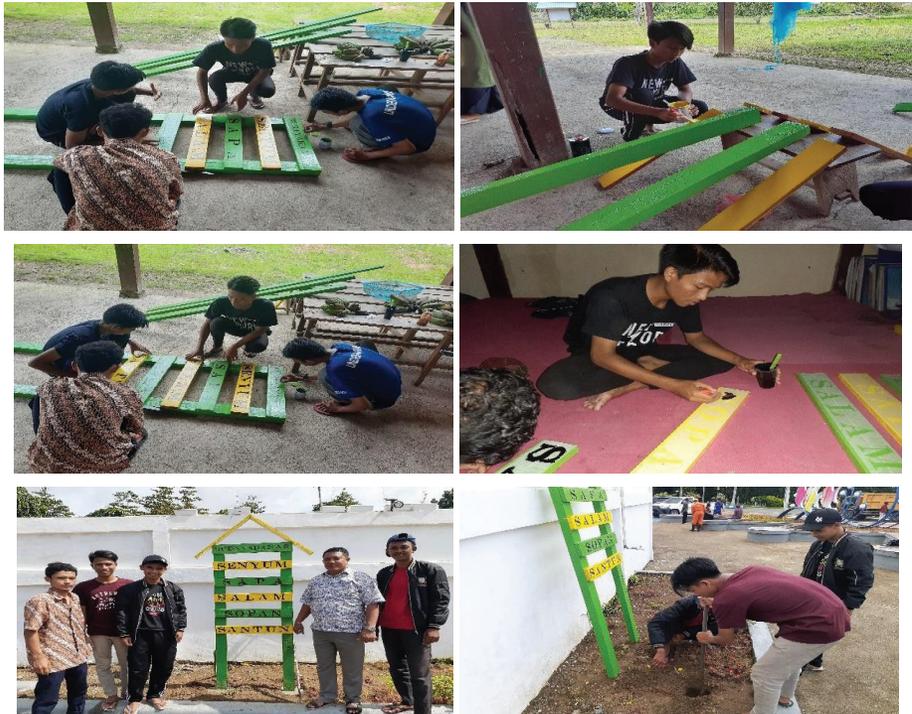


Perenovasian Tugu Perbatasan Kelurahan Warmasen dan Bonkawir





Pembuatan dan Pemasangan Papan 5S dan 3S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)



Aktivitas Mahasiswa Bermasyarakat di Pasar Waisai Kab. Raja Ampat



Partisipasi Dalam Pengecatan Gedung Sekolah di SMP N 21 Raja Ampat





Penyemprotan Cairan Desinfektan Dalam Rangka Pencegahan Wabah Virus COVID-19 di Masjid Yang Ada di Waisai Kab. Raja Ampat



Kunjungan Mahasiswa kePondik Pesantren Yang Ada di Kel. Bonkawir Waisai Kab. Raja Ampat





Kegiatan Pembersihan Kali Mati Bersama Dinas Kebersihan



Kegiatan Membantu di Tata Usaha di Sekolah SD Negeri 33 Waimnir Kel. Bonkawir



Sosialisasi Kebersihan di Kelurahan Bonkawir



Liburan Mahasiswa KKN STAIN Sorong Posko V ke Pantai Saleo Waisai Raja Ampat





Penarikkan Mahasiswa KKN Posko V Waisai Kab. Raja Ampat

